

## ABSTRAK

### **Andi Tenri Rawe, Lukman Hakim dan Nurbiah Tahir. Implementasi Program Kebijakan Wajib Vaksin di Kabupaten Gowa (Studi Kasus Kecamatan Somba Opu).**

Implementasi kebijakan adalah proses penting dalam kebijakan publik, untuk itulah penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana implementasi kebijakan wajib vaksin covid-19 di Kabupaten Gowa secara spesifiknya Kecamatan Sombaopu, karena Kecamatan Sombaopu adalah kecamatan dengan Kasus Terkonfirmasi Positif Covid-19 terbanyak di Kabupaten Gowa.

Untuk mencapai tujuan penelitian diatas, peneliti menggunakan teori Implementasi Kebijakan dari Ripley dan Franklin dimana menjelaskan 3 indikator mengukur keberhasilan implementasi kebijakan yakni Kepatuhan, Kelancaran Rutinitas Fungsi, dan Dampak yang ingin dicapai. Dengan menggunakan 3 indikator tersebut dibarengi dengan daya yang dikumpulkan peneliti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, diharapkan dapat mencapai tujuan penelitian ini.

Setelah dilakukan penelitian, peneliti menemukan bahwa Tingkat Kepatuhan Masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 masih sangat kurang, karena terdapat segelintir masyarakat yang tidak bersedia vaksin, hal ini juga akhirnya menimbulkan kerugian negara karena vaksin yang terbuang sia-sia. Selain itu, indikator Kelancaran Rutinitas Fungsi berjalan cukup lancar karena SDM yang dipilih merupakan tenaga medis bersertifikat, dan pembagian tugas yang meski belum ideal karena fenomena seorang vaksinator melakukan semua tugas seorang diri, serta pemanfaatan teknologi dalam pengadaan sarana dan prasarana yang masih menerima beberapa pesan negatif dari tenaga medis. Meski demikian, Dampak yang ingin dicapai melalui kebijakan wajib vaksin ini berhasil diperoleh sebagian, yakni menghentikan penularan virus, menurunkan angka kematian, serta pemulihan ekonomi dan sosial bermasyarakat, namun karena capaian vaksinasi di Kecamatan Sombaopu cukup kurang maka tujuan vaksinasi untuk membentuk kelompok kekebalan (*herd immunity*) tidak tercapai.

**Kata kunci: Implementasi Kebijakan, Kepatuhan, Vaksin COVID-19**